



## Model Pendidikan Karakter Melalui Aktivitas Jasmani Dan Olahraga Di Sekolah

Fahmi Daulatul Islam<sup>1</sup>, Faisal Mulki Almubarak<sup>2</sup>, Evan Dhiaurrachman<sup>3</sup>, Elsa Sita Resa<sup>4</sup>  
Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi, Fakultas Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan,  
Universitas Pendidikan Indonesia<sup>1,2,3,4</sup>  
[fahmi@student.upi.edu](mailto:fahmi@student.upi.edu)<sup>1</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran aktivitas jasmani dan olahraga sebagai media pendidikan karakter di sekolah menengah atas serta merumuskan demonstrate pendidikan karakter yang terintegrasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Subjek penelitian meliputi satu orang master pendidikan jasmani dan enam peserta didik di salah satu sekolah menengah atas di Bandung yang dipilih melalui teknik purposive examining. Pengumpulan information dilakukan melalui observasi pembelajaran, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas jasmani dan olahraga memiliki potensi yang signifikan dalam menanamkan nilai-nilai karakter seperti disiplin, tanggung jawab, kerja sama, sportivitas, kejujuran, dan pengendalian emosi. Nilai-nilai tersebut dapat terinternalisasi secara efektif melalui pengalaman belajar yang bersifat kontekstual, partisipatif, dan berbasis aktivitas. Peserta didik memberikan respons positif terhadap pembelajaran pendidikan jasmani karena dianggap menyenangkan dan bermakna. Namun demikian, implementasi pendidikan karakter melalui aktivitas jasmani masih menghadapi kendala, seperti keterbatasan waktu pembelajaran dan belum optimalnya perencanaan penguatan karakter oleh master. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan show pendidikan karakter melalui aktivitas jasmani dan olahraga yang dirancang secara sistematis, terintegrasi, dan berkelanjutan guna mendukung pembentukan peserta didik yang sehat secara fisik, berkarakter kuat, dan memiliki kompetensi sosial yang memadai.

**Kata kunci:** Pendidikan Karakter, Aktivitas Jasmani, Olahraga, Pendidikan Jasmani.

### Abstract

*This study aims to analyze the role of physical activity and sports as a medium for character education in senior high schools and to formulate a model of character education integrated into physical education learning. The research employed a qualitative approach using a descriptive method. The research subjects consisted of one physical education teacher and six students from a senior high school in Bandung, selected through purposive sampling. Data were collected through classroom observations, in-depth interviews, and documentation studies. The findings indicate that physical activity and sports have significant potential in instilling character values such as discipline, responsibility, cooperation, sportsmanship, honesty, and emotional control. These values can be effectively internalized through contextual, participatory, and activity-based learning experiences. Students showed positive responses to physical education learning, as it was perceived as enjoyable and meaningful. However, the implementation of character education through physical activity still faces challenges, including limited instructional time and suboptimal planning for character reinforcement by teachers. Therefore, it is necessary to develop a systematic, integrated, and sustainable character education model through physical activity and sports to support the formation of students who are physically healthy, possess strong character, and have adequate social competence.*

**Keywords:** Character Education, Physical Activity, Sports, Physical Education.

## PENDAHULUAN

Pendidikan karakter dapat dipahami sebagai proses pendidikan yang dirancang secara sistematis untuk menanamkan nilai-nilai moral, etika, serta sikap positif dalam rangka membentuk individu yang berkepribadian dan berintegritas (Mulyana et al. 2025). Dalam perspektif historis, pendidikan karakter telah berkembang sejak abad ke-18 sebagai bentuk respons terhadap kebutuhan akan pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan sikap dan perilaku yang sejalan dengan nilai-nilai moral dan religius (Permana et al. 2025). Dalam konteks kehidupan berbangsa, pembangunan karakter dipandang sebagai elemen fundamental dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. Soekarno menegaskan bahwa kemajuan suatu bangsa tidak semata-mata diukur dari pencapaian material, melainkan sangat ditentukan oleh kekuatan karakter masyarakatnya (Mustafa and Silahuddin 2023). Oleh sebab itu, pendidikan karakter memiliki posisi strategis dalam upaya membangun peradaban bangsa yang berlandaskan nilai dan martabat.

Dinamika perubahan sosial yang semakin kompleks menuntut sistem pendidikan untuk menghasilkan peserta didik yang tidak hanya memiliki keunggulan akademik, tetapi juga karakter yang kokoh (Singh 2019). Pendidikan karakter di lingkungan sekolah berperan penting dalam membentuk peserta didik sebagai individu yang utuh melalui penguatan nilai-nilai moral, disiplin, tanggung jawab, serta kepedulian sosial. Selain itu, pendidikan karakter turut mendukung pengembangan keterampilan interpersonal, kepemimpinan, dan kemampuan bekerja sama, yang menjadi bekal penting dalam menghadapi kehidupan sosial dan dunia kerja (Sulistiyaningrum 2024). Pendidikan karakter juga berfungsi sebagai langkah preventif dalam menekan munculnya perilaku negatif di sekolah, seperti perundungan dan intoleransi, sekaligus berkontribusi terhadap peningkatan kedisiplinan dan capaian akademik (Palupy and Sauri 2025). Proses pembentukan karakter peserta didik sangat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dan sekolah, mengingat karakter berkaitan erat dengan kondisi psikologis individu yang terbentuk melalui interaksi sosial secara berkelanjutan (Laksana 2021).

Penguatan pendidikan karakter di sekolah dapat dilakukan melalui berbagai pendekatan pembelajaran, salah satunya melalui aktivitas jasmani dan olahraga yang memiliki potensi signifikan. Aktivitas jasmani berkaitan erat dengan kebugaran jasmani,

yaitu kemampuan tubuh untuk menjalankan aktivitas sehari-hari secara optimal tanpa mengalami kelelahan yang berlebihan (Frans Rivaldo Gulo et al. 2024). Kebugaran jasmani mencakup sejumlah komponen penting, seperti kekuatan otot, daya tahan kardiovaskular, kelenturan, serta komposisi tubuh, yang sangat dipengaruhi oleh pola aktivitas fisik peserta didik dalam kehidupan sehari-hari (Sriratih 2022). Tingkat kebugaran yang baik tidak hanya berdampak pada kondisi kesehatan fisik, tetapi juga berkontribusi terhadap kesiapan mental dan kemampuan konsentrasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran (Khasanah 2025).

Selain memberikan manfaat fisik, aktivitas jasmani dan olahraga memiliki nilai pedagogis yang memungkinkan terjadinya penanaman nilai-nilai karakter secara kontekstual dan bermakna (Jahrir, Adam, and Kamaruddin 2024). Melalui pembelajaran berbasis permainan dan olahraga, peserta didik memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan nilai disiplin, kerja sama, sportivitas, tanggung jawab, serta pengendalian emosi. Interaksi sosial dan situasi kompetitif yang terstruktur dalam aktivitas jasmani turut mendukung pengembangan keterampilan sosial dan ketahanan mental peserta didik. Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan berperan strategis dalam pengembangan karakter peserta didik apabila dirancang dengan pendekatan pembelajaran yang menekankan pada pengalaman belajar dan internalisasi nilai (Purnamansyah 2023). Dalam hal ini, guru pendidikan jasmani memiliki peran sentral dalam mengintegrasikan tujuan pengembangan karakter ke dalam setiap tahap pembelajaran, sehingga pengembangan aspek fisik dan nonfisik dapat berlangsung secara seimbang (Lukman, Zikrur Rahmat 2022).

Meskipun demikian, potensi aktivitas jasmani dan olahraga sebagai sarana pendidikan karakter belum sepenuhnya dimanfaatkan secara optimal dalam praktik pembelajaran di sekolah. Pembelajaran pendidikan jasmani masih cenderung menitikberatkan pada penguasaan keterampilan motorik dan peningkatan kebugaran fisik, sementara pengembangan nilai-nilai karakter belum dirancang dan diterapkan secara sistematis. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara potensi pedagogis aktivitas jasmani dan implementasi pembelajaran di sekolah (Muhtar and Dallyono 2020). Oleh karena itu, diperlukan kajian yang lebih mendalam mengenai peran aktivitas jasmani dan olahraga dalam pendidikan karakter, nilai-nilai karakter yang dapat dikembangkan,

serta kondisi implementasinya di sekolah. Berdasarkan hal tersebut, artikel ini bertujuan untuk menganalisis peran aktivitas jasmani dan olahraga sebagai media pendidikan karakter, mengidentifikasi nilai-nilai karakter yang dapat diinternalisasikan melalui aktivitas jasmani dan olahraga, serta merumuskan model pendidikan karakter melalui aktivitas jasmani dan olahraga yang sistematis, terintegrasi, dan kontekstual guna mendukung pembentukan peserta didik yang sehat secara fisik, berkarakter kuat, dan memiliki kompetensi sosial yang memadai (Salahudin, Nurgufriani, and Muhammad 2024).

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Menurut Moleong (2010:6), metode deskriptif kualitatif diartikan sebagai penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian secara menyeluruh yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, minat, motivasi, tindakan, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa (Moleong, 2005:6). Pendekatan ini dipilih untuk mendeskripsikan secara mendalam Model Pendidikan Karakter Melalui Aktivitas Jasmani dan Olahraga di Sekolah, termasuk proses implementasi, respon siswa, dan efektivitasnya dalam pembelajaran.

Subjek penelitian ini adalah 6 siswa (AM, AT, RI, MF, DF dan MA) dan guru olahraga (A) di sekolah menengah Atas (MAS) Zakaria Bandung Pemilihan subjek dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu memilih sekolah dan kelas yang guru olahraganya bersedia di wawancara. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik analisis data kualitatif model interaktif Miles dan Huberman. Teknik analisis ini meliputi tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Reduksi data dilakukan dengan cara memilih, memfokuskan, menyederhanakan, dan mengorganisasikan data mentah yang diperoleh dari hasil observasi pembelajaran, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi, sehingga data yang relevan dengan tujuan penelitian dapat diidentifikasi secara sistematis.

Penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif yang disusun secara terstruktur berdasarkan fokus penelitian, yaitu potensi aktivitas jasmani dan olahraga

sebagai media pendidikan karakter, persepsi dan pengalaman peserta didik, serta efektivitas dan kendala implementasi pendidikan karakter melalui aktivitas jasmani dan olahraga. Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan dengan menafsirkan makna data yang telah disajikan untuk menemukan pola, hubungan, dan temuan utama yang berkaitan dengan perumusan model pendidikan karakter melalui aktivitas jasmani dan olahraga. Proses verifikasi dilakukan secara berulang untuk memastikan konsistensi dan keakuratan kesimpulan yang dihasilkan. Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik, dengan membandingkan data yang diperoleh dari guru dan peserta didik serta membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan model pendidikan karakter melalui aktivitas jasmani dan olahraga di tingkat sekolah menengah atas dengan memanfaatkan teknik observasi pembelajaran, wawancara dengan guru pendidikan jasmani dan peserta didik, serta telaah terhadap dokumen pembelajaran. Pengumpulan data dilakukan selama beberapa kali pertemuan pembelajaran pendidikan jasmani. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh, temuan penelitian diklasifikasikan ke dalam tiga fokus utama, yakni: (1) potensi aktivitas jasmani dan olahraga sebagai sarana pendidikan karakter, (2) persepsi dan pengalaman peserta didik, serta (3) tingkat efektivitas dan kendala dalam pelaksanaan pendidikan karakter melalui aktivitas jasmani dan olahraga.

### **Potensi Aktivitas Jasmani dan Olahraga sebagai Media Pendidikan Karakter**

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa aktivitas jasmani dan olahraga memiliki potensi besar sebagai media pendidikan karakter karena bersifat kontekstual, melibatkan partisipasi aktif, dan memberikan pengalaman belajar secara langsung kepada peserta didik. Kegiatan pembelajaran seperti permainan beregu, latihan kebugaran, dan olahraga yang bersifat kompetitif menciptakan situasi pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk mengaplikasikan nilai-nilai karakter secara nyata, antara lain disiplin, kerja sama, sportivitas, tanggung jawab, serta kemampuan mengendalikan emosi.

Guru pendidikan jasmani mengungkapkan bahwa pembelajaran yang berorientasi pada aktivitas fisik membuka peluang yang luas bagi peserta didik untuk mempelajari nilai-

nilai karakter tidak hanya melalui penjelasan teoritis, tetapi melalui praktik langsung di lapangan. Interaksi sosial yang terjadi selama aktivitas berlangsung turut menumbuhkan sikap saling menghargai, jiwa kepemimpinan, serta kemampuan bekerja sama dalam kelompok. Dengan demikian, aktivitas jasmani tidak semata-mata berfungsi untuk meningkatkan kebugaran fisik, tetapi juga menjadi media yang efektif dalam proses internalisasi nilai-nilai karakter.

### **Persepsi dan Pengalaman Peserta Didik**

Berdasarkan hasil wawancara, sebagian besar peserta didik memandang pembelajaran pendidikan jasmani sebagai mata pelajaran yang menarik dan memiliki karakteristik berbeda dibandingkan pembelajaran di dalam kelas. Peserta didik menilai bahwa melalui kegiatan olahraga, mereka lebih mudah memahami dan memaknai nilai-nilai seperti kejujuran, kerja keras, dan sportivitas karena nilai-nilai tersebut dialami secara langsung dalam konteks permainan dan Latihan.

Beberapa peserta didik menyampaikan bahwa mereka belajar menerima kekalahan, menghargai pencapaian teman, serta mengelola emosi dalam situasi kompetisi. Pengalaman-pengalaman tersebut berkontribusi dalam membentuk sikap positif peserta didik, tidak hanya dalam pembelajaran pendidikan jasmani, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah. Temuan ini menunjukkan bahwa pendidikan jasmani memiliki peran yang signifikan dalam pengembangan karakter peserta didik secara menyeluruh.

### **Efektivitas dan Hambatan Implementasi**

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa pendidikan karakter melalui aktivitas jasmani dan olahraga dapat berjalan secara efektif apabila dirancang dan dilaksanakan secara sadar serta terstruktur oleh guru. Guru yang secara konsisten menanamkan nilai-nilai karakter melalui pengaturan aturan permainan, kegiatan refleksi, serta keteladanan sikap mampu menciptakan proses pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik. Namun demikian, penelitian ini juga mengidentifikasi sejumlah kendala dalam pelaksanaan pendidikan karakter melalui aktivitas jasmani. Kendala tersebut meliputi keterbatasan alokasi waktu pembelajaran, keberagaman karakter dan latar belakang peserta didik, serta kecenderungan pembelajaran yang masih berfokus pada

penguasaan keterampilan motorik dan pencapaian fisik. Selain itu, tidak semua guru secara eksplisit merumuskan tujuan pengembangan karakter dalam perencanaan pembelajaran pendidikan jasmani, sehingga proses penguatan nilai karakter belum terlaksana secara optimal dan sistematis.

Temuan penelitian memperlihatkan bahwa aktivitas jasmani dan olahraga memiliki karakteristik yang sejalan dengan prinsip-prinsip pendidikan karakter, terutama pembelajaran berbasis pengalaman, interaksi sosial, dan pembiasaan nilai. Keaslian pengalaman belajar yang diperoleh peserta didik melalui aktivitas fisik menjadi faktor penting dalam keberhasilan proses internalisasi nilai-nilai karakter. Hal ini mendukung pandangan bahwa pendidikan karakter akan lebih efektif apabila nilai-nilai yang diajarkan tidak hanya bersifat konseptual, tetapi dialami secara langsung dalam situasi nyata.

Dalam konteks pendidikan jasmani, dinamika kompetitif dan kolaboratif yang muncul selama kegiatan olahraga memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mempraktikkan nilai disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan sportivitas secara alami. Peserta didik tidak hanya memahami nilai karakter pada tataran kognitif, tetapi juga menghayatinya melalui tindakan nyata dan interaksi sosial. Oleh karena itu, pendidikan jasmani memiliki peran strategis dalam mendukung pembentukan karakter peserta didik secara komprehensif, meliputi aspek fisik, sosial, emosional, dan moral.

Persepsi positif peserta didik terhadap pembelajaran pendidikan jasmani menunjukkan bahwa aktivitas jasmani mampu meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar. Proses pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna mendorong peserta didik untuk lebih terbuka dalam menerima serta menginternalisasi nilai-nilai karakter. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa pendidikan karakter melalui aktivitas jasmani lebih efektif dibandingkan pendekatan yang hanya mengandalkan penyampaian nilai secara verbal atau ceramah.

Meskipun demikian, keberhasilan pendidikan karakter melalui aktivitas jasmani sangat bergantung pada peran guru dalam merancang dan mengelola proses pembelajaran. Guru pendidikan jasmani perlu secara sadar mengintegrasikan tujuan pengembangan karakter dalam setiap tahap pembelajaran, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga refleksi. Tanpa perencanaan yang sistematis dan berkelanjutan, potensi aktivitas jasmani

dan olahraga sebagai media pendidikan karakter tidak dapat dimanfaatkan secara optimal. Dengan demikian, pengembangan model pendidikan karakter melalui aktivitas jasmani dan olahraga perlu dilakukan secara terintegrasi, kontekstual, dan berkesinambungan guna mendukung terbentuknya peserta didik yang sehat secara fisik, memiliki karakter yang kuat, serta kompetensi sosial yang memadai.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan temuan penelitian dan hasil pembahasan, dapat ditegaskan bahwa aktivitas jasmani dan olahraga memiliki posisi penting sebagai sarana strategis dalam pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah menengah atas. Aktivitas fisik yang dirancang secara kontekstual dan melibatkan partisipasi aktif peserta didik memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengalami secara langsung proses internalisasi nilai-nilai karakter melalui pengalaman belajar yang autentik. Nilai-nilai seperti disiplin, tanggung jawab, kerja sama, sportivitas, serta kemampuan mengendalikan emosi berkembang secara alami melalui interaksi sosial dan dinamika pembelajaran yang tercipta dalam aktivitas jasmani dan olahraga.

Pembelajaran pendidikan jasmani tidak hanya berorientasi pada peningkatan kebugaran fisik, tetapi juga berperan dalam membentuk karakter peserta didik secara menyeluruh, yang meliputi aspek sosial, emosional, dan moral. Tanggapan positif peserta didik terhadap pembelajaran berbasis aktivitas jasmani menunjukkan bahwa pendekatan ini mampu meningkatkan keterlibatan, motivasi belajar, serta pemahaman siswa terhadap nilai-nilai karakter yang ditanamkan selama proses pembelajaran.

Meskipun demikian, keberhasilan pendidikan karakter melalui aktivitas jasmani sangat dipengaruhi oleh peran guru dalam merancang dan mengelola pembelajaran secara terencana dan berkesadaran. Pengintegrasian tujuan pengembangan karakter ke dalam tahap perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi pembelajaran menjadi unsur penting agar nilai-nilai karakter dapat tertanam secara efektif. Oleh sebab itu, diperlukan pengembangan model pendidikan karakter melalui aktivitas jasmani dan olahraga yang terstruktur, terpadu, dan berkelanjutan guna mendukung terwujudnya peserta didik yang sehat secara fisik, memiliki karakter yang kuat, serta kompetensi sosial yang memadai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Frans Rivaldo Gulo, Andreas Martin Saputra Waruwu, Rizal Frederick Saragi, Huzaifa Alfatah, and Nurkadri. 2024. "Pendidikan Jasmani Berbasis Nilai: Membentuk Karakter Melalui Aktivitas Fisik Pada Siswa." *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4(5): 2066–72. doi:10.47467/elmutjama.v4i5.3064.
- Jahrir, Andi Sahrul, Arlin Adam, and Syamsu A Kamaruddin. 2024. "Values of Physical Education and Sports as Character Development and Strengthening." *Journal RESPECS (Research Physical Education and Sport)* 6(2): 220–29. <https://doi.org/10.31949/respecs.v6i2.9563>.
- Khasanah, Afilia Insan. 2025. "Physical Fitness and Learning Concentration in Adolescents: A Cross-Sectional Study." *Majalah Ilmiah Fisioterapi Indonesia* 13(3): 546–51. <https://ejournal2.unud.ac.id/index.php/mifi/article/view/546-551>.
- Laksana, Sigit Dwi. 2021. "Jurnal Teknologi Pembelajaran (JTep) Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Menghadapi Education Technology The 21 St Century." *Jurnal Teknologi Pembelajaran (JTep)* 1(1): 14–22.
- Lukman, Zikrur Rahmat, dan Irfandi. 2022. "Peran Guru Pendidikan Jasmani Dalam Membangun." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 3(2): 1–14.
- Muhtar, Tatang, and Ruswan Dallyono. 2020. "Character Education from the Perspectives of Elementary School Physical Education Teachers." *Cakrawala Pendidikan* 39(2): 395–408. doi:10.21831/cp.v39i2.30647.
- Mulyana, Eldi, Mamat Ruhimat, Agus Mulyana, and Erlina Wiyanarti. 2025. "The Journal of Academic Science Integrating Social Studies Curriculum with Character Education to Enhance Moral Values and Democratic Attitudes among Students." 2(9): 2085–93.
- Mustafa, and Silahuddin. 2023. "Refleksi Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar." *PREMIERE: Journal of Islamic Elementary Education* 5(2): 1–14. doi:10.51675/jp.v4i2.466.
- Palupy, Veranita Intan, and R Supyan Sauri. 2025. "Managing Character Education through Positive Discipline: A Bullying Prevention Strategy in Indonesian Elementary Schools." 6(September): 1–12.
- Permana, Diansyah, Adun Rahman, Dian Wildan, Harsing, and Aan Hasanah. 2025. "Landasan Teori Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Teori Perkembangan Moral, Kognitif, Dan Sosial." *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran dan Inovasi Pendidikan)* 7(2): 215–23. doi:10.52005/belaindika.v7i2.355.
- Purnamansyah, Purnamansyah. 2023. "Konsep Pemikiran Muhammad Iqbal Tentang Pendidikan Karakter Ditinjau Dari Perspektif Psikologi Islam." *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan dan Sosial* 4(2): 40–48. doi:10.53299/diksi.v4i2.323.
- Salahudin, Anita Nurgufriani, and Muhammad. 2024. "Champions : Education Journal of Sport, Health, and Recreation Fostering Exemplary Character Through Physical Activities in Physical Education Learning." *Champions: Education Journal of Sport, Health, and Recreation* 2(3): 66–71.

- Singh, Balraj. 2019. "Character Education in the 21st Century." *Journal of Social Studies (JSS)* 15(1): 1–12. doi:10.21831/jss.v15i1.25226.
- Sriratih, Ariffah, Ahmad Muzaffar. 2022. "Survei Tingkat Kebugaran Jasmani Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 11 Muaro Jambi Pasca Pandemi." 11(2): 119–29. <https://online-journal.unja.ac.id/csp>.
- Sulistiyaningrum, Fitri. 2024. "Peran Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Kepribadian Siswa SMA Di Era Digital." *Seminar Nasional Pendidikan (SNP)* 1: 3047–6275.
- Frans Rivaldo Gulo, Andreas Martin Saputra Waruwu, Rizal Frederick Saragi, Huzaifa Alfatah, and Nurkadri. 2024. "Pendidikan Jasmani Berbasis Nilai: Membentuk Karakter Melalui Aktivitas Fisik Pada Siswa." *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4(5): 2066–72. doi:10.47467/elmujtama.v4i5.3064.
- Jahrir, Andi Sahrul, Arlin Adam, and Syamsu A Kamaruddin. 2024. "Values of Physical Education and Sports as Character Development and Strengthening." *Journal RESPECS (Research Physical Education and Sport)* 6(2): 220–29. <https://doi.org/10.31949/respecs.v6i2.9563>.
- Khasanah, Afilia Insan. 2025. "Physical Fitness and Learning Concentration in Adolescents: A Cross-Sectional Study." *Majalah Ilmiah Fisioterapi Indonesia* 13(3): 546–51. <https://ejournal2.unud.ac.id/index.php/mifi/article/view/546-551>.
- Laksana, Sigit Dwi. 2021. "Jurnal Teknologi Pembelajaran ( JTeP ) Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Menghadapi Education Technology The 21 St Century." *Jurnal Teknologi Pembelajaran (JTeP)* 1(1): 14–22.
- Lukman , Zikrur Rahmat, dan Irfandi. 2022. "Peran Guru Pendidikan Jasmani Dalam Membangun." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 3(2): 1–14.
- Muhtar, Tatang, and Ruswan Dallyono. 2020. "Character Education from the Perspectives of Elementary School Physical Education Teachers." *Cakrawala Pendidikan* 39(2): 395–408. doi:10.21831/cp.v39i2.30647.
- Mulyana, Eldi, Mamat Ruhimat, Agus Mulyana, and Erlina Wiyanarti. 2025. "The Journal of Academic Science Integrating Social Studies Curriculum with Character Education to Enhance Moral Values and Democratic Attitudes among Students." 2(9): 2085–93.
- Mustafa, and Silahuddin. 2023. "Refleksi Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar." *PREMIERE : Journal of Islamic Elementary Education* 5(2): 1–14. doi:10.51675/jp.v4i2.466.
- Palupy, Veranita Intan, and R Supyan Sauri. 2025. "Managing Character Education through Positive Discipline: A Bullying Prevention Strategy in Indonesian Elementary Schools." 6(September): 1–12.
- Permana, Diansyah, Adun Rahman, Dian Wildan, Harsing, and Aan Hasanah. 2025. "Landasan Teori Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Teori Perkembangan Moral, Kognitif, Dan Sosial." *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran dan Inovasi Pendidikan)* 7(2): 215–23. doi:10.52005/belaindika.v7i2.355.

- Purnamansyah, Purnamansyah. 2023. "Konsep Pemikiran Muhammad Iqbal Tentang Pendidikan Karakter Ditinjau Dari Perspektif Psikologi Islam." *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan dan Sosial* 4(2): 40–48. doi:10.53299/diksi.v4i2.323.
- Salahudin, Anita Nurgufriani, and Muhammad. 2024. "Champions : Education Journal of Sport , Health , and Recreation Fostering Exemplary Character Through Physical Activities in Physical Education Learning." *Champions: Education Journal of Sport, Health, and Recreation* 2(3): 66–71.
- Singh, Balraj. 2019. "Character Education in the 21st Century." *Journal of Social Studies (JSS)* 15(1): 1–12. doi:10.21831/jss.v15i1.25226.
- Sriratih, Ariffah, Ahmad Muzaffar. 2022. "Survei Tingkat Kebugaran Jasmani Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 11 Muaro Jambi Pasca Pandemi." 11(2): 119–29. <https://online-journal.unja.ac.id/csp>.
- Sulistiyaningrum, Fitri. 2024. "Peran Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Kepribadian Siswa SMA Di Era Digital." *Seminar Nasional Pendidikan (SNP)* 1: 3047–6275.